

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bersumber dari hasil dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan model structural dan pengujian *goodness of fit* yang bermaksud untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Variabel yang diujikan adalah kesiapan kerja, bimbingan karir, *soft skill*, motivasi kerja dan praktik kerja industri. Maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan kerja. Maka diketahui bimbingan karir bukan penyebab timbulnya kesiapan kerja siswa.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara soft skill terhadap kesiapan kerja. Maka diketahui bahwa semakin banyak soft skill yang dikuasai siswa akan semakin meningkatkan kesiapan kerja.
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Maka diketahui semakin tinggi tingkat motivasi siswa untuk bekerja maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja siswa.
4. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Maka diketahui praktik kerja industri bukan penyebab timbulnya kesiapan kerja siswa.

5. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara soft skill terhadap motivasi kerja. Maka diketahui semakin tinggi tingkat soft skill siswa akan meningkatkan motivasi untuk bekerja.
6. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap motivasi kerja. Maka diketahui tinggi pengalaman siswa dalam melakukan kegiatan praktik kerja industri akan meningkatkan motivasi untuk bekerja.
7. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap motivasi kerja. Maka diketahui bimbingan karir yang dilakukan sekolah akan meningkatkan motivasi kerja siswa.

5.2 Implikasi

Bersumber dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa implikasi yang perlu menjadi perhatian khusus untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 20 Jakarta yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir

Pada variabel bimbingan karir nilai terendah terdapat pada indikator kedua sebesar 1368 dengan pernyataan “saya paham potensi diri saya mengenai kemampuan, minat, bakat dan cita - cita”. Hal ini diartikan bahwa siswa masih belum mengetahui tentang kemampuan dan minat diri mereka. Sangat

diperlukannya bimbingan dari pihak sekolah agar siswa dapat menentukan apa yang sebaiknya mereka jalani setelah lulus dari sekolah kejuruan.

2. *Soft Skill*

Pada variabel *soft skill* nilai terendah terdapat pada indikator pertama sebesar 1345 dengan pernyataan “saya memiliki kemampuan berbahasa asing”. Hal ini diartikan bahwa siswa masih minim kemampuan dalam berbahasa asing padahal dalam dunia kerja saat ini kemampuan berbahasa asing dapat menjadi faktor pendukung yang bermanfaat. Maka dari itu, siswa harus diberikan penguatan lagi soal kemampuan berbahasa asing yang nantinya dapat menjadi bekal dalam dunia kerja.

3. Motivasi Kerja

Pada variabel motivasi kerja nilai terendah terdapat pada indikator kelima sebesar 1396 dengan pernyataan “saya merasa gaji saya akan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari”. Hal ini diartikan bahwa banyak siswa yang merasa gaji mereka ketika bekerja tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari bisa karena bidang pekerjaan atau terbatas lulusan SMK.

4. Praktik Kerja industri

Pada variabel praktik kerja industri nilai terendah terdapat pada indikator keenam sebesar 1352 dengan pernyataan “saya yakin akan bekerja di bidang yang sama seperti saya melakukan kegiatan praktik kerja industri”. Hal ini diartikan bahwa banyak siswa tidak yakin akan bekerja sesuai dengan saat mereka melakukan kegiatan praktik kerja industri. Berarti ada beberapa jenis pekerjaan yang tidak sesuai dengan minat mereka walaupun masih dalam satu jurusan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti pastinya memiliki beberapa keterbatasan. Ada beberapa hal yang dapat menjadi perhatian khusus untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dirasakan peneliti diantaranya:

1. Peneliti hanya menggunakan empat faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Sedangkan, masih banyak faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja khususnya siswa SMK.
2. Sebagian penelitian ini disebarkan langsung kepada responden dan disebarkan secara online. Sehingga memungkinkan responden tidak menjawab dengan teliti.
3. Tidak semua data dapat diolah karena terdapat beberapa responden yang tidak mengisi dengan benar.

5.4 Rekomendasi dan Saran

5.4.1 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi maka peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat di penelitian ini. Berikut merupakan rekomendasi untuk penelitian – penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor – faktor lain yang dapat meningkatkan kesiapan kerja dengan mencari variabel yang berhubungan dan berpengaruh terhadap kesiapan kerja sehingga dapat lebih bermanfaat untuk berbagai pihak.
2. Penelitian selanjutnya dapat mencari objek dan karakteristik responden lain sehingga dapat menjadi referensi baru bagi penelitian yang akan datang.
3. Menambahkan referensi peneliti baik dari nasional maupun internasional sehingga topik penelitian dapat lebih matang dan kuat.

5.4.2 Saran

Peneliti menyarankan sekolah untuk terus meningkatkan kualitas dari berbagai faktor yang dapat meningkatkan kesiapan kerja baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap yang diperlukan siswa sebagai persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. sekolah juga sebaiknya melakukan

evaluasi mengenai bimbingan mengenai karir yang diberikan kepada siswa..
sekolah dapat membuat agenda khusus untuk bimbingan karir, menyusun
program – program tertentu yang dapat memberikan gambaran besar kepada
siswa mengenai bidang pekerjaan yang akan mereka ambil di masa yang akan
datang.

